

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Dede Rosyada menyatakan bahwa penelitian yang menekankan pada penjelasan berbentuk uraian, yaitu data-data yang dikumpulkan berupa uraian kata-kata, gambar dan sejenisnya.<sup>47</sup>

Adapun pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Kualitatif menurut S. Margono kualitatif ialah prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diobservasi.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan terkait apa atau bagaimana peristiwa itu (fenomena atau kejadian) dan melakukan laporan tentang bagaimana keadaannya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang tentang apa yang ada di lapangan dan yang akan diteliti, diamati dan berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

Mengenai penelitian ini, peneliti mendeskripsikan bagaimana penerapan metode *Peer Teaching* pada mata pelajaran Fiqh dan persepsi siswa terhadap

---

<sup>47</sup> Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Prena Media, 2020), 32.

penerapan metode *Peer Teaching* pada mata pelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Individu yang dapat memberikan data/informasi penting yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian ini disebut dengan subjek penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 1 (satu) orang guru Fiqh yang mengajar di kelas X MAN 3 Banjar dan 10 (sepuluh) siswa dari kelas X B MAN 3 Banjar.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini yaitu penerapan metode *Peer Teaching* pada mata pelajaran Fiqh dan persepsi siswa terhadap penerapan metode *Peer Teaching* pada mata pelajaran Fiqh di kelas X MAN 3 Banjar.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang peneliti gunakan sebagai tempat penelitian ialah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar yang berada di Jl. Ahmad Yani Km. 15.200, Kel. Gambut, Kec. Gambut, Kab. Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Namun yang menjadi fokus lokasi penelitian yang akan dilakukan peneliti tepatnya pada kelas X B Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar.

#### **D. Data dan Sumber Data**

1. Data. Adapun data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder) dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Data Pokok. Data yang berkaitan dengan persepsi siswa terhadap penerapan metode *Peer Teaching* pada mata pelajaran Fiqh di MAN 3 Banjar, yaitu meliputi:
    - 1) Penerapan metode *Peer Teaching* pada saat proses pembelajaran mata pelajaran Fiqh.
    - 2) Persepsi siswa terhadap penerapan metode *Peer Teaching* saat pembelajaran Fiqh yang digunakan oleh guru.
  - b. Data Penunjang. Data penunjang ini digali untuk melengkapi data pokok, yaitu meliputi:
    - 1) Sejarah berdirinya MAN 3 Banjar
    - 2) Visi misi MAN 3 Banjar
    - 3) Identitas Madrasah
    - 4) Struktur Organisasi MAN 3 Banjar
    - 5) Keadaan lingkungan sekolah, guru, dan siswa di MAN 3 Banjar
    - 6) Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki
2. Sumber Data. Adapun sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah:
  - a. Informan utama, yaitu 1 guru mata pelajaran Fiqh dan 10 siswa kelas X B MAN 3 Banjar.
  - b. Informan pendukung, yaitu staf tata usaha dan pihak-pihak terkait di

MAN 3 Banjar.

- c. Dokumen, yaitu beberapa dokumen dan segala hal yang ada kaitannya dengan data yang digali, utamanya data penunjang seperti, profil dan sejarah madrasah, keadaan pendidik, tenaga kependidikan dan siswa, dan sarana dan prasarana di MAN 3 Banjar.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi merupakan salah bentuk cara yang dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan secara langsung pada obyek yang akan diteliti untuk memperoleh data. Mengobservasi berarti mencermati peristiwa, aktivitas, pergerakan, atau serangkaian proses.<sup>48</sup> Melalui teknik ini, maka peneliti melakukan observasi dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data berupa pengamatan untuk meninjau tentang gambaran umum, letak fisik, keadaan madrasah, dan fasilitas yang dimiliki serta penerapan metode Peer Teaching pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar.

### **2. Wawancara**

Wawancara yaitu pertemuan yang sengaja diatur oleh dua pihak (pewawancara dan responden) atas dasar tujuan tertentu. Wawancara penelitian berbeda dengan percakapan sehari-hari karena memiliki tujuan yang jelas dan terstruktur. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi, pendapat, dan keterangan dari responden secara lisan. Salah satu cara untuk mengumpulkan data

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Kualitatif dan Kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 146.

dalam penelitian yakni melalui wawancara. Wawancara merupakan salah satu elemen penting dalam proses penelitian karena ia berkaitan erat dengan cara perolehan data.<sup>49</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqh dan siswa kelas X B MAN 3 Banjar untuk memperoleh informasi/data.

### 3. Dokumentasi

Selain dari teknik observasi dan wawancara, pada skripsi ini juga menggunakan teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>50</sup> Dalam penelitian kualitatif dokumen dan foto diperlukan, sehubungan dengan setting tertentu untuk menganalisis data. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumen sekolah, keadaan guru dan siswa. Penggunaan dokumentasi ini dilakukan untuk menggali data-data mengenai gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar, data siswa, dan profil sekolah.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data:

No.	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1	Data Pokok (primer) a. Penggunaan metode <i>Peer Teaching</i> pada saat proses pembelajaran.	Informan	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

<sup>49</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 108–9.

<sup>50</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 221.

	b. Persepsi siswa terhadap penerapan metode <i>Peer Teaching</i> saat pembelajaran Fiqh yang digunakan oleh guru.		
2	Data Penunjang (sekunder) a. Sejarah berdirinya MAN 3 Banjar b. Visi misi MAN 3 Banjar c. Identitas Madrasah d. Struktur Organisasi MAN 3 Banjar e. Keadaan lingkungan sekolah, guru, dan siswa di MAN 3 Banjar. f. Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki.	Informan	Observasi dan dokumentasi

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Observasi

Penelitian dengan menggunakan instrumen observasi untuk mendapatkan data dengan cara mengamati kondisi lokasi penelitian, dan kondisi lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar. Peneliti juga mengamati bagaimana penerapan metode *Peer Teaching* pada mata pelajaran Fiqh di sekolah tersebut.

### 2. Wawancara

Peneliti berusaha memperoleh data terkait penerapan metode *Peer Teaching* pada mata pelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar dengan wawancara bersama guru mata pelajaran Fiqh. Adapun mengenai persepsi siswa

terhadap penerapan metode *Peer Teaching* pada mata pelajaran Fiqh, peneliti berusaha melakukan pengumpulan data tersebut melalui wawancara dengan para siswa kelas X B Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar.

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggali data seperti apa gambaran secara luas, yaitu sejarah berdirinya, letak geografisnya, visi dan misi, keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana menggunakan dokumentasi yang menjadi salah satu dari instrument penelitian ini. Untuk kepentingan penelitian, peneliti melakukan pengambilan foto kegiatan selama terjun ke lokasi penelitian.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan dan kejadian sesungguhnya ke dalam bentuk kalimat atau uraian-uraian sehingga permasalahan akan terlihat jelas. Selanjutnya, ditarik simpulan menggunakan metode induktif, yaitu menarik simpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum, sehingga dapat diberikan gambaran yang tepat mengenai hal-hal yang sebenarnya terjadi.

Adapun analisis data terdiri dari tiga tahap kegiatan, yaitu reduksi data *display* data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data, yaitu proses penyempurnaan data, baik itu pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Maka dengan demikian, data yang telah direduksi akan lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya sesuai dengan fokus penelitian.

2. *Display* data, yaitu langkah mengorganisasikan data dalam satu tatanan informasi yang padat dan kaya makna sehingga dengan mudah dibuat kesimpulan, *display* data biasanya dibuat dalam bentuk naratif, bagan dan lain sebagainya, untuk memudahkan peneliti dalam memahami data.
3. Penarikan kesimpulan, berdasarkan hasil analisis data melalui aktivitas reduksi data dan *display* data, langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat adalah hasil dari permasalahan dalam penelitian verifikasi ini dapat dilakukan dengan pengecekan ulang.<sup>51</sup>

#### **H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh keabsahan data, dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi, yaitu teknik mengecek data dari beberapa sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Jadi pada penelitian ini terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>52</sup>

##### **1. Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber digunakan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan lewat beberapa sumber dengan metode yang sama. Melalui metode wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru mata pelajaran Fiqih, siswa, dan kepala sekolah mengenai penerapan metode Peer Teaching pada mata pelajaran Fiqih dan persepsi siswa terhadap penerapan metode Peer Teaching

---

<sup>51</sup> Mathew B. dkk, *Qualitative Data Analysis* (American: Aezona State University, 2014), 12–14.

<sup>52</sup> Lexy j. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 330.



pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yang digunakan adalah dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda. Sebagai contoh, data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek kembali dengan observasi atau dokumentasi.

## 3. Triangulasi waktu

Waktu juga kerap mempengaruhi keabsahan data. Oleh karenanya, pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data hasil wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan kondisi yang berbeda.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Kualitatif Dan Kuantitatif R&D*, 369–70.